

PRESS RELEASE

*Untuk diterbitkan segera
17 Februari 2019*

BLOOM, Gerakkan Remaja untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Boanio – 125 orang remaja yang berasal dari 7 desa di Kecamatan Boawae dan Aesesa di diwisuda setelah kurang lebih satu tahun menimba ilmu dan keterampilan melalui program BLOOM (Better Life Options and Opportunity Model). Wisuda ini diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2019 di Wisma Retreat Boanio. Kegiatan ini juga merupakan bentuk apresiasi kepada peserta diskusi remaja yang telah mengikuti tahapan diskusi remaja secara reguler di tiap desa. Hadir sekaligus mendampingi proses wisuda antara lain dari Bappelitbangda Nagekeo, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Camat dan Perwakilan Pemerintah Desa dari desa dampingan (Olai, Tedamude, Lape, Ngegedhawe, Raja Timur, Wolowea Barat, Wolowea Timur, dan Kelurahan Rega). Hadir pula para komite pendukung program, fasilitator desa dan perwakilan orang tua menyaksikan prosesi ini.

Program Better Life Options and Opportunities Model (BLOOM) atau disebut program MAPAN (Memilih Masa Depan) merupakan program kerjasama Plan International Indonesia dan Perkumpulan Relawan CIS Timor, didesain untuk menasari remaja usia 13-19 tahun, terutama adalah anak sponsor (SC), anak putus sekolah, anak marginal, anak disabilitas, termasuk anak sekolah, laki-laki dan perempuan (lebih diutamakan anak perempuan). Program ini dimaksudkan dapat memberikan akses informasi terkait kesehatan reproduksi dan seksual, perilaku berisiko serta keterampilan hidup. Diharapkan, program ini mampu berkontribusi dalam menurunkan angka perkawinan anak dengan memberikan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, kehamilan yang tidak diinginkan, perilaku berisiko, termasuk pemahaman tentang migrasi yang aman.

“Dalam pelaksanaannya, program ini menawarkan serangkaian aktivitas yang pada akhirnya dapat membantu remaja mampu memilih dan memutuskan masa depan mereka yang lebih baik. Program ini berisi kegiatan-kegiatan yang melibatkan remaja di tingkat desa, antara lain diskusi remaja dan kelas bakat minat dengan didampingi oleh 2 orang fasilitator di tiap desa. diskusi remaja dilaksanakan secara reguler setiap minggunya, membahas 2 modul yakni **‘Pilih Masa Depanmu!’** dan **‘Siapa Bekerja!’**”, jelas Nicodemus Jefry, DECIDE Program Coordinator Yayasan Plan International Indonesia.

Ditambahkan oleh Kakak YES, pendamping lapangan dari Perkumpulan Relawan CIS Timor bahwa setelah melaksanakan serangkaian kegiatan reguler seperti diskusi remaja dan kelas bakat minat di tingkat desa,

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

Zuniatmi

Communications Specialist Plan International Indonesia

Tel: +62 382 23713

Mobile: +62 811 383 9422

Email: zuniatmi@plan-international.org

Skype: zuniatmi.hanimi

About Plan International:

Plan International adalah organisasi hak anak dan kemanusiaan independen yang berkomitmen agar anak terbebas dari kemiskinan, kekerasan dan ketidakadilan. Selama lebih dari 75 tahun, dalam kemitraan yang kuat kami membantu anak dan kaum muda memiliki keterampilan, pengetahuan dan kepercayaan diri untuk meraih hak mereka demi kehidupan yang utuh di masa kini dan masa depan. Secara khusus kami menitikberatkan pada anak perempuan dan perempuan yang paling terpinggirkan. Saat ini kami bekerja di lebih dari 70 negara. Di Indonesia, Plan International memulai kerjanya pada 1969 berdasarkan nota kesepahaman dengan Pemerintah Indonesia. Saat ini kami bekerja di 4 propinsi: DKI Jakarta, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, dan mensponsori lebih dari 40.000 anak.

remaja mengikuti kegiatan graduation yang merupakan akhir dari program BLOOM di setiap tahapannya. Kegiatan ini mengumpulkan remaja yang telah mengikuti diskusi remaja di setiap desa untuk saling mengenal dan mengikuti rangkaian acara seni, serta mengikuti pelatihan singkat tentang pengenalan masuk ke dunia kerja (Membuat CV dan Lamaran Kerja).

Menjadi pemahaman umum, bahwa Indonesia memiliki jumlah populasi kaum muda terbesar keempat di dunia dengan lebih dari 65 juta orang muda antara usia 15 dan 29. Sekalipun perkembangan di Indonesia selama 15 tahun terakhir terbilang cukup pesat namun masih banyak orang muda terbilang miskin dan rentan, dikarenakan kurangnya keterampilan hidup yang diperlukan dan kompetensi dasar untuk menjalani transisi untuk menjadi orang dewasa yang mandiri. Kebanyakan orang muda tidak dibekali pendidikan, keterampilan hidup, atau kompetensi pra-kerja dasar yang memadai, sehingga menyebabkan angka pengangguran dan setengah pengangguran yang tinggi. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur, tingginya angka pengangguran dan kurangnya akses dan peluang bekerja turut menyebabkan tingginya angka pernikahan usia anak, kemiskinan dan migrasi ke luar negeri maupun ke daerah lainnya untuk bekerja.

Ibu Hilda, Sekertaris Bappelitbangda Nagekeo menegaskan dalam sambutannya, bahwa semestinya dalam pembangunan daerah tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memperhatikan pengembangan sumber daya manusia. Saat ini lapangan-lapangan kerja dikuasai orang-orang lain, orang di luar daerah kita. Kita harus mulai mandiri dan mulai melihat minat dan bakat sejak usia muda, usia remaja, jangan sampa nantinya kita hanya menjadi tamu dan tidak dapat menikmati kue pembangunan. Kita di pemerintah, tingkat kabupaten hingga desa, yang sementara menyusun rencana aksi daerah untuk menjadi Kabupaten Layak Anak. Kabupaten Layak Anak dimulai dari desa yang layak anak. Desa yang layak anak memberikan kesempatan dan mendorong anak-anak serta remaja untuk mengikuti kegiatan positif untuk masa depan yang lebih baik seperti kegiatan BLOOM. Harapannya, pemerintah desa dapat menyisihkan Dana Desa atau APBDes nya untuk mendukung program yang sangat baik ini.

“Setelah saya mengikuti kegiatan BLOOM, banyak manfaat yang saya rasakan, melalui diskusi dengan teman-teman dan kakak fasilitator, saya menjadi lebih mengenali diri saya sendiri, menjadi tahu kelebihan dan kekurangan, belajar untuk lebih percaya diri dan menghargai orang lain. Yang paling berkesan adalah mendapat gambaran tentang dunia kerja, mencoba membuat CV dan surat lamaran kerja. Ini menarik, karena di sekolah kami tidak mempelajarinya. Kami sangat senang dan ingin agar program ini terus berlanjut dan bisa mengajak teman-teman lebih banyak lagi untuk terlibat”, cerita Veni salah satu remaja yang menjadi peserta program BLOOM.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

Zuniatmi

Deputy Field Sponsorship Manager Yayasan Plan International Indonesia Program Area Flores

Email: Zuniatmi@plan-international.org

Phone 08113839422